

METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DI LAPAK

PEMULUNG ANI JAYA JURANG MANGU TIMUR



SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

ARINA NABILA

NIM : 1607015056

NIMKO : 3911010116055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

JAKARTA

TAHUN 2020 M/1441 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “ **Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta Selatan.

Jakarta, 10 Agustus 2020



(Arina Nabila)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur" ditulis oleh Arina Nabila, NIM: 1607015056, NIMKO 3911010116055 telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam





Pembimbing



(Lismawati, M.Pd)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur" ditulis oleh Arina Nabila, NIM: 1607015056, NIMKO 3911010116055 telah disetujui untuk diajukan ke dalam siding Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, MA</u> Ketua	 	6/09/2020 <u>6/09/2020</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc, MA, Ph.D</u> Sekretaris		<u>10/09/2020</u> <u>10/09/2020</u>
<u>Lismawati, M.Pd</u> Anggota/Pembimbing		<u>10/09/2020</u> <u>10/09/2020</u>

ABSTRAKSI

Arina Nabila, *Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Akhlak merupakan aspek yang paling esensial dalam kehidupan, baik dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Perlunya penanaman nilai-nilai akhlak pada anak dianggap sangat penting karena pandainya seorang anak tak luput dari akhlak yang baik. Hal ini tak lepas dari pandangan komunitas pemulung yang beranggapan bahwa akhlak lebih penting dibandingkan yang lainnya, penanaman nilai-nilai akhlak yang diterima oleh anak pemulung dapat dikatakan seadanya karena rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua pemulung. Maka sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanaman nilai-nilai akhlak di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak yang ditanamkan bagi komunitas pemulung di lapak tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup narasumber dengan kebiasaan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak yang terjadi di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur. Adapun penanaman nilai-nilai akhlak yang terjadi di Lapak Pemulung Ani Jaya berasal dari kegiatan yang dimiliki ketua lapak dan berasal dari pendidikan formal, non formal, dan informal yang dimiliki oleh masing-masing keluarga. Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya kesamaan dari ketiga keluarga yang menjadi subyek penelitian yakni dalam metode penanaman nilai-nilai akhlak menggunakan metode punishment, teguran, dan nasehat. Selain itu terdapat 2 faktor pendukung yang terjadi di lapak yaitu faktor internal berupa: adanya semangat yang tinggi pada anak-anak lapak, adanya keinginan untuk lebih maju, dan contoh baik yang di berikan orang tua, adapun faktor eksternal berupa: adanya pengajian yang diadakan ketua lapak, sarana ibadah yang memadai dan tidak dikenakan biasaya. Selain itu terdapat 2 faktor penghambat dalam metode penanaman nilai-nilai akhlak yaitu faktor internal berupa: sifat-sifat beragam yang dimiliki anak, status pendidikan orang tua, dan kurangnya biaya, adapun faktor eksternal yaitu: kurangnya administrasi, pergaulan sekitar lapak, dan gadget yang terjadi di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur.

Kata kunci: Nilai-nilai akhlak, kemiskinan, pemulung, pendidikan rendah, Lapak Ani Jaya.

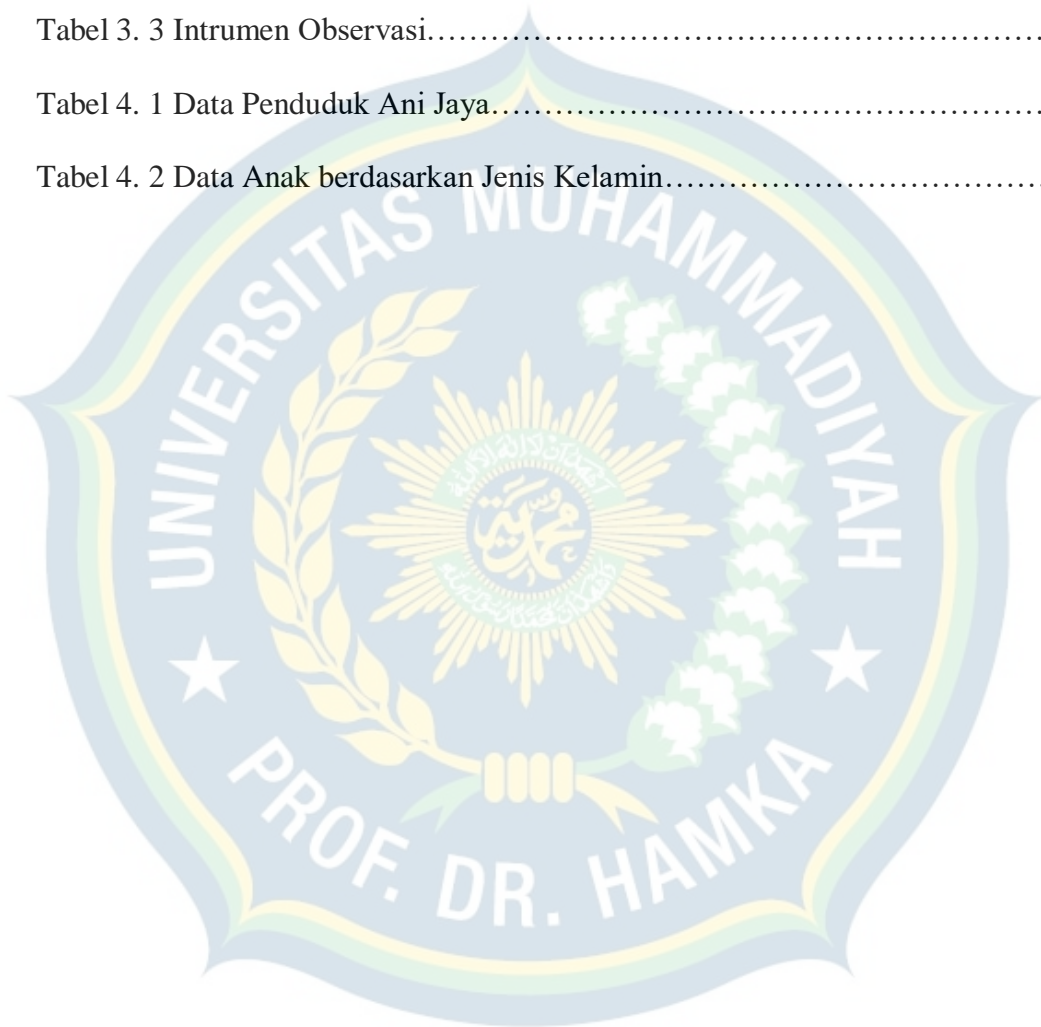
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat	5
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Nilai-Nilai.....	13
a. Pengertian Nilai	13
b. Nilai Akhlak	15
c. Penanaman Nilai Akhlak.....	16
d. Metode Penanaman Nilai Akhlak	17
2. Konsep Akhlak	19
a. Pengertian Akhlak.....	19
b. Pengertian Akhlak Menurut Para Ahli.....	21
c. Macam-Macam Akhlak.....	24
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	31

3.	Sikap dan Kedudukannya dalam Kurikulum 2013	32
4.	Gambaran Umum Pemulung	34
a.	Pengertian Pemulung	34
b.	Kehidupan Pemulung	35
c.	Karakteristik Pemulung Sampah	37
B.	Kerangka Berpikir	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN		40
A.	Ruang Lingkup Penelitian	40
B.	Metode Pengumpulan Data	45
C.	Pemeriksaan Keabsahan Data	47
D.	Metode Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
A.	Gambaran Umum Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur	51
B.	Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur Melalui Program Ketua Lapak	58
C.	Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak pada Anak Pemulung di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur	61
D.	Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur	75
BAB V PENUTUP		81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		84
Lampiran-Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Dahulu yang Relevan	6
Tabel 3. 1 Gantt Chart Penelitian.....	41
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3. 3 Instrumen Observasi.....	44
Tabel 4. 1 Data Penduduk Ani Jaya.....	51
Tabel 4. 2 Data Anak berdasarkan Jenis Kelamin.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3. 1 Keabsahan Data.....	47
Gambar 3. 2 Analisis Data Dengan Model Interaktif.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak memiliki posisi yang tinggi dan mendasar dalam kehidupan manusia dengan adanya akhlak seseorang dapat menciptakan hubungan dengan sang Khaliq (Allah), pendidikan Akhlak adalah pendidikan yang berorientasi, membimbing, dan menuntun kondisi jiwa khususnya agar menumbuhkan akhlak dan kebiasaan yang baik sesuai aturan akal manusia dan syari'at agama. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki setiap manusia, sehingga pendidikan akhlak merupakan hubungan yang kuat untuk menciptakan ikatan yang kukuh dalam sebuah masyarakat sehingga akan menjamin kestabilan dan kesejahteraan di dalam masyarakat tersebut (Azhar Ahmad & Ab. Halim Tamuri, 2007).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada bulan september tahun 2019 menyatakan bahwasanya kemiskinan di Indonesia mencapai 9,78% dengan jumlah 26,42 juta jiwa (BPS, 2020a), adapun yang mendasari terjadinya kemiskinan di Indonesia adalah rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh kebanyakan masyarakat. Tinggi jumlah kemiskinan di Indonesia menyebabkan adanya pendidikan yang faktanya masih perlu diperhatikan dari pemerintah yang menyebabkan tidak

merata sehingga tidak setiap anak mendapatkan pendidikan secara formal, hal ini yang menciptakan banyaknya pengangguran di Indonesia serta maraknya urbanisasi dari Desa ke Kota yang menyebabkan banyaknya pengangguran, menurut Badan Pusat Statistik pada bulan februari tahun 2020 jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 4,99% yakni sebanyak 137,91 juta jiwa (BPS, 2020b). hal ini menyebabkan banyaknya orang tua yang tidak mampu membiayai sekolah anaknya sehingga banyak anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya dan mengalami putus sekolah. Tingginya angka putus sekolah terbukti dengan adanya data menurut Badan Pusat Statistik Kemdikbud pada tahun 2020 di sekolah dasar mencapai 59,443 juta anak (Kemdikbud, 2020a), sekolah menengah pertama mencapai 38,464 juta anak (Kemdikbud, 2020b), sekolah menengah atas mencapai 26,864 juta anak (Kemdikbud, 2020), dan pada sekolah kejuruan mencapai 32,395 juta anak (Kemdikbud, 2020b). Alhasil pendidikan akhlak yang didapatnya hanyalah dari pendidikan non formal dan informal. Sehingga yang dirasakan kini ialah kemerosotan akhlak yang terjadi di masyarakat.

Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur terdapat 25 kepala keluarga yang terdiri dari 24 anak yaitu 16 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dengan jumlah mencapai 75 penduduk yang berprofesi sebagai pemulung. Kurangnya perhatian dari pemerintah serta penyetaraan pendidikan formal menyebabkan anak dalam lapak tersebut tidak memiliki kesempatan untuk bersekolah secara formal terbukti hanya 2 orang dari 12 orang yang

memiliki kesempatan untuk bersekolah secara formal, dan 8 lainnya bersekolah non formal dengan mengaji di musala sekitar dan melalui mobil kelas berjalan Kak Seto yang berada di Perigi, sehingga pendidikan akhlak yang didapat anak-anak tersebut tidak maksimal, berdasarkan hasil pra wawancara yang peneliti lakukan hal ini disebabkan karena waktu pada jam belajar pada sekolah non formal tersebut hanya 2 kali dalam seminggu yakni pada hari Sabtu dan Minggu, sehingga pendidikan non formal menjadi alternatif yang diambil oleh orang tua karena kurangnya biaya serta banyaknya pernikahan di bawah tangan yang menyebabkan keluarga pada lapak tersebut tidak memiliki administrasi yang lengkap sebagai persyaratan untuk bersekolah formal.

Dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap akhlak yang dimiliki anak pemulung terutama yang berada di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur, untuk dapat mengetahui bagaimana metode penanaman akhlak pada anak pemulung. Maka dari itu penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul “ *Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Angka putus sekolah yang cukup tinggi menurut Badan Pusat Statistik Kemendikbud sekitar 59,443 juta anak untuk tingkat SD, 38,464 juta anak untuk tingkat SMP, 52,142 juta anak untuk tingkat SMA, dan 32,395 juta anak untuk tingkat SMK (Kemdikbud, 2020b).
2. Banyaknya jumlah kemiskinan di Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang mencapai 24,79 juta jiwa (BPS, 2020a).
3. Banyaknya pengangguran di Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang mencapai 137,91 juta jiwa (BPS, 2020b).
4. Belum adanya penyetaraan pendidikan formal terhadap masyarakat menengah ke bawah.
5. Kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pendidikan yang terjadi di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi tersebut, maka agar tidak melebar pembahasannya dibatasi dalam permasalahan: “Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak (Jujur, Disiplin, Bertanggung Jawab, dan Santun) di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai akhlak (jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan santun) di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur?
2. Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui metode penanaman nilai-nilai akhlak (Jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan adil) yang terjadi di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran akhlak.

b. Bagi Masyarakat

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan rasa kepedulian sesama umat manusia serta diharapkan dapat menimbulkan rasa sosialitas antar umat islam dan sesama manusia.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber dari penelitian lain dan dapat sebagai pengetahuan bagi peneliti lain yang selanjutnya akan mengadakan penelitian terhadap metode penanaman nilai-nilai akhlak.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Dahulu yang Relevan

No	Judul	Penulis	Jenis/Tahun/ Tempat	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh pemahaman keagamaan Terhadap Pendidikan: Kajian Empiris Pada Keluarga Pemulung	Setiono	Jurnal, 2016, Yogyakarta	Dalam jurnal penelitian ini sama-sama menjadikan keluarga pemulung sebagai objek penelitian serta membahas tentang akhlak	Dalam jurnal penelitian ini lebih menekankan terhadap nilai keagamaan, sedangkan peneliti lebih menekankan

					terhadap nilai-nilai akhlak
2.	Pembelajaran akhlak berbasis teori keseimbangan perilaku moral	Nunung Nursyamsi	Jurnal Tahun 2017, tempat penelitian Palangka Raya	Dalam jurnal penelitian ini sama-sama melakukan penelitian mengenai metode penanaman nilai-nilai akhlak pada pemulung, selain itu persamaan dari jurnal tersebut yakni menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Dalam jurnal ini bukan hanya menjadikan pemulung sebagai subyek penelitian tetapi menggunakan beberapa subyek yaitu pekerja bangunan, satpam, penjual makanan ringan di Gelek dll.
3.	Peran Penyuluhan	Heri Supriyadi	Skripsi, Tahun 2011,	Jenis penelitian yang sama yakni	Penelitian tersebut

	Agama dalam Pembinaan Akhlaq bagi Anak Pemulung Yayasan Media Amal Islami Lebak Bulus Jakarta Selatan		tempat penelitian di Yayasan Media Amal Islami Lebak Bulus Jakarta Selatan	penelitian kualitatif Memiliki subyek yang sama yakni pemulung, memiliki objek penelitian yang sama yakni membahas tentang akhlaq	bertempat di sebuah yayasan sedangkan penelitian yang penulis teliti bertempat pada sebuah lapak yang mana latar belakang kedua tempat tersebut berbeda
4.	Implementasi Bimbingan Agama dalam Upaya Membentuk Karakter pada Anak Pemulung di Yayasan	Sajida Musholati	Skripsi, Tahun 2015, Tempat penelitian Yayasan Media Amal Islami Lebak Bulus Jakarta Selatan	Persamaan dengan penelitian tersebut adalah memiliki subyek penelitian yang sama yakni menjadikan pemulung sebagai responden, memiliki jenis	Perbedaan dari penelitian tersebut adalah objek penelitian yang berbeda dengan penulis dalam penelitian

	Media Amal Islami Lebak Bulus Jakarta Selatan			penelitian yang sama yakni penelitian kualitatif	tersebut meneliti tentang karakter pada anak pemulung, sedangkan penulis menggunakan objek akhlak untuk diteliti.
5	Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan keharmonisa n keluarga terhadap akhlak anak pada keluarga pemulung di kelurahan	Ismi Fauziah	Skripsi, tempat penelitian di Keluarah Bantan Kecamatan Medan Tembung	Persamaan pada penelitian tersebut adalah memiliki objek penelitian yang sama yakni meneliti akhlak pada anak pemulung, serta memiliki subyek penelitian yang sama yakni	Perbedaan pada penelitian tersebut adalah meliki jenis penelitian yang berbeda dengan penulis.

	Batang kecamatan Medan Timur			menjadikan pemulung sebagai responden menjadikan	
6	Pembinaan Akhlak terhadap anak di Yayasan Dian Nanda Nusantara Ciputat Tangerang selatan.	Zulkifli	Skripsi, tahun 2014 , tempat penelitian tersebut berada di Yayasan Dian Nanda Nusantara Ciputat Tangerang Selatan	Persamaan pada penelitian tersebut adalah memiliki objek penelitian yang sama yakni meneliti tentang akhlak.	Perbedaan pada penelitian tersebut adalah objek penelitian yang mana menjadikan Yayasan Dian Nanda Nusantara menjadi responden, lokasi tempat penelitian berbeda dengan yakni Lapak pemulung dan

					Yayasan sebuah organisasi kemanusiaan dan pengembangan swadaya masyarakat.
--	--	--	--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian kali ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yaitu: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian (Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian), Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori yaitu: Nilai, Nilai Akhlak, Penanaman Nilai Akhlak, Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak, Pengertian Akhlak, Pengertian Akhlak Menurut Para Ahli, Macam-Macam Akhlak, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak, Sikap dan Kedudukannya dalam

Kurikulum 2013, Pengertian Pemulung, Kehidupan Pemulung, Karakteristik Pemulung Sampah.

BAB III: Metode Penelitian yaitu: Ruang Lingkup Penelitian (Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Subyek Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, dan Instrumen Penilaian), Metode Pengumpulan Data, Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu: Gambaran Umum Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur (Latar Belakang dan Status Kependudukan Lapak Ani Jaya, Kehidupan dan Keseharian Pemulung, Latar Belakang Orang Tua di Komunitas Pemulung Ani Jaya), Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur Melalui Program Ketua Lapak, Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak pada Anak Pemulung di Lapak Ani Jaya Jurang Mangu Timur, dan Faktor-faktor pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lapak Pemulung Ani Jaya Jurang Mangu Timur.

BAB V: Penutup yaitu: Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2019). *PENGANTAR ILMU DAKWAH - Dr.*
- Askahar. (2019). AKIDAH DAN AKHLAQ ISLAM. *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 2(1), 26–40. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3541389>
- Azhar Ahmad, & Ab. Halim Tamuri. (2007). Penghayatan Akhlak Pelajar Sekolah Menengah. *Jurnal Yadim*, (5), 1–10.
- Baharun, H., & Ummah, R. (2018). Strengthening Students' Character in Akhlaq Subject Through Problem Based Learning Model. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2205>
- BPS. (2020a). Profil Kemiskinan di Indonesia. *Berita Resmi Statistik*, (56), 1–12. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>
- BPS. (2020b). *STATISTIK*. (40), 1–20.
- Efendi, N. (2017). Implementasi metode penanaman nilai akhlak pada anak oleh orang tua siswa mts muhammadiyah masmambang kabupaten seluma. *An-Nizom*, 2(3), 600–611.
- Habibah, S. (2017). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(4), 73–87.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2014.
- Kamila, N. (2010). KEBERFUNGSIAN SOSIAL KELUARGA KOMUNITAS PEMULUNG DI SEKITAR TPA NGABLAK, YOGYAKARTA. *Jurnal Dakwah*, XI(1), 43–66.
- Kemdikbud, P. D. S. (2020). *Statistik Pendidikan*.
- Kemdikbud, P. D. S. (2020a). *Statistik Pendidikan*. Retrieved from <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/>
- Kemdikbud, P. D. S. (2020b). *Statistik Pendidikan*.
- Kuntoro, I. A., Saraswati, L., Peterson, C., & Slaughter, V. (2013). Micro-cultural influences on theory of mind development: A comparative study of middle-class and pemulung children in Jakarta, Indonesia. *International Journal of Behavioral Development*, 37(3), 266–273. <https://doi.org/10.1177/0165025413478258>

- Mas'ud, I., Ali Fahmi, A., & Abroza, A. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa Sma Negeri I Sekampung Lampung Timur. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2), 317. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i2.953>
- Maulida, A. (2013). KONSEP DAN DESAIN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAMISASI PRIBADI DAN MASYARAKAT Oleh: *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 397–407.
- Mukti, F. D. (2018). INTEGRASI LITERASI SAINS DAN NILAI-NILAI AKHLAK DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 318–338.
- Munirah. (2017). Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 39–47.
- Nasihuddin, M. (2016). Percikan pemikiran pendidikan hamka. *Jurnal Al Lubab*, 1(1), 166–180.
- Nurhayati. (2014). AKHLAK DAN HUBUNGANNYA DENGAN AQIDAH DALAM ISLAM Nurhayati 1. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 289–309.
- Raka Galih Sajiwo. (2019). Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Keluarga Pemulung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(2), 202–218.
- Setiawan, H. (2019). *Wanita, jilbab & akhlak*.
- Setyowatiningsih, L., & Surati, S. (2017). HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DENGAN KEJADIAN INFEKSI Soil Transmitted Helminths PADA PEMULUNG DI TPS JATIBARANG. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.31983/jrk.v6i1.2325>
- Shafiee, M. (2015). Pembentukan Akhlak Mahmudah Sebagai Mekanisme Pembangunan Insan: Analisis Terhadap Tafsir Fi Zilal Al-Quran. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 10(10), 36–48.
- Siti Lailatul Qodariyah. (2017). AKHLAK DALAM PERSPEKTIF ALQURĀN. *Jurnal Al-Fath*, 11(2), 145–166. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Subahri, S. (2015). AKTUALISASI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 168–182. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.660>
- Sumarni. (2012). SOSIAL EKONOMI KOMUNITAS PEMULUNG DI TPA LUBUK MINTURUN. *Journal of Economic and Economic Education*, 1(1), 111–119.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-

Ghazali. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(2), 362–381.

Sutardji. (2009). KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI PEMULUNG Sutardji Jurusan Geografi FIS - UNNES Abstrak. *Jurnal Geografi*, 6(2), 121–132. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/download/98/99>

Syarbaini, Syahrial. *Pendidikan Pancasila di Perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Wathoni, L. M. (2020). *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*.

Wiguna, A. (2017). Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif Di Sekolah. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 1(2), 47–61. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v1i2.684>

Zaitun. (2018). Penguatan Karakter Bangsa Melalui Nilai-Nilai Akhlak Gurindam Dua Belas (G12). *PGSD FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN*, (November), 328–344.

